

INOVASI DALAM PENGEMBANGAN METODE PENDIDIKAN ISLAM UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Nadya Ananta¹

nadyaananta16@gmail.com

Saiful Anwar²

saipulanwar090@gmail.com

Abstrak

Pendidikan Islam merupakan salah satu aspek penting sebagai pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik. Akan tetapi, didalam prakteknya, masih ada banyak tantangan yang dihadapi, salah satunya adalah kurangnya pencapaian akademis siswa dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini terjadi oleh berbagai faktor, Seperti teknik pengajaran yang kurang menarik, media pembelajaran yang tidak memadai, dan kurangnya motivasi siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan inovasi metode pendidikan Islam yang efektif dan juga untuk meningkatkan prestasi proses pembelajaran siswa. Cara yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan data, menganalisis, dan menginterpretasi data guna memperoleh pemahaman mendalam mengenai suatu fenomena atau masalah tertentu.

Dari temuan penelitian, beberapa faktor yang dapat meningkatkan kinerja akademis siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yaitu: 1) penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik, 2) penciptaan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, 3) peningkatan motivasi siswa, 4) menghubungkan materi pembelajaran sesuai dengan aktivitas sehari-hari. Dari hasil penelitian, kesimpulannya inovasi metode pendidikan Islam yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa harus memperhatikan beberapa aspek, yaitu: 1) Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, 2) pemanfaatan berbagai sumber belajar, 3) penilaian yang berkelanjutan dan komprehensif. Harapannya, penelitian ini dapat berperan dalam pengembangan metode pembelajaran PAI metode yang lebih efisien dan kreatif, dengan demikian dapat memperbaiki kinerja akademis siswa dan mencapai tujuan pendidikan Islam.

Kata Kunci : Inovasi, Metode Pembelajaran, Proses Pembelajaran.

Abstract

¹Universitas Muhammadiyah Ponorogo

² STIT Muhammadiyah Banglil

Islamic education is an important aspect in forming the character and personality of students. However, in its implementation, there are still many obstacles faced, one of which is the low learning achievement of students in Islamic Religious Education (PAI) subjects. This is caused by various factors, such as less attractive learning methods, inadequate learning media, and lack of student motivation. This research aims to develop innovative Islamic education methods that are effective for improving student learning achievement. The method used in this research is a qualitative method, with data collection techniques.

The research results show that there are several factors that can improve student learning achievement in PAI subjects, namely: 1) applying innovative and interesting learning methods, 2) creating a conducive and enjoyable learning atmosphere, 3) increasing student motivation, 4) connecting the material learning with everyday life. Based on the research results, it was concluded that innovative Islamic education methods that are effective in improving student learning achievement must pay attention to several aspects, namely: 1) Active involvement of students in the learning process, 2) utilization of various learning resources, 3) continuous and comprehensive assessment. It is hoped that this research can contribute to the development of more effective and innovative PAI learning methods, so that it can improve student learning achievement and achieve the goals of Islamic education.

Keywords: *Innovation, Learning Methods, Learning Process.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran penting dalam mengoptimalkan potensi manusia melalui proses pengajaran. Motivasi belajar adalah salah satu aspek utama yang memengaruhi kesuksesan dalam interaksi belajar-mengajar. Terutama dalam era globalisasi yang sedang berlangsung sekarang, pendidikan Islam dikonfrontasi dengan berbagai tantangan dan harapan untuk menciptakan generasi yang memiliki iman, pengetahuan, dan karakter yang baik sesuai dengan perubahan zaman. Salah satu strategi untuk mengatasi tantangan ini adalah melalui inovasi dalam metode pendidikan Islam. Tujuan dari inovasi ini ialah guna meningkatkan pencapaian akademis siswa serta membuat pembelajaran Agama Islam menjadi lebih menarik, bermakna, dan sesuai dengan situasi yang biasa kita alami setiap hari.

Metode pendidikan Islam tradisional yang umumnya digunakan, seperti ceramah dan hafalan, hal tersebut dianggap kurang efektif dalam menarik minat serta meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan rendahnya

pencapaian belajar pada murid dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Oleh sebab itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan berorientasi pada siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Inovasi dalam pengembangan metode pendidikan Islam dapat dilakukan melalui banyak cara, seperti memanfaatkan bahan ajar yang menarik dan interaktif, penerapan aspek pembelajaran yang berpusat kepada siswa, serta pengembangan kurikulum yang relevan dengan tuntutan dan evolusi zaman. Dengan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, diharapkan Murid dapat terlibat lebih aktif dan penuh semangat dalam proses pembelajaran, sehingga prestasi belajar mereka dapat meningkat.

Pengembangan metode pendidikan Islam yang inovatif tidak hanya menjadi kewajiban guru, tetapi juga membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk orang tua, sekolah, dan pemerintah. Kerjasama dan sinergi dari berbagai pihak sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pelaksanaan pembelajaran PAI yang inovatif dan efektif. Inovasi dalam pengembangan metode pendidikan Islam merupakan langkah strategis untuk meningkatkan pencapaian akademik siswa dan membuat pembelajaran Islam menjadi lebih menarik, bermakna, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, diharapkan generasi muda Indonesia dapat menjadi individu yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia, serta mampu menghadapi berbagai tantangan dan tuntutan di masa depan.

B. METODE PENELITIAN

Metode ini menggunakan studi literatur atau literatur review untuk mengeksplorasi berbagai literatur yang terkait dengan filsafat pendidikan dalam konteks Islam. Metode studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan referensi dari penelitian-penelitian sebelumnya, kemudian melakukan analisis mendalam serta membahas poin-poin penting untuk mencapai kesimpulan yang relevan. Kegiatan studi literatur ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber literatur, teknik membaca dan mencatat, serta pengelolaan informasi secara

objektif, sistematis, analitis, dan kritis sesuai dengan kebutuhan peneliti. Studi literatur merupakan proses yang melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber perpustakaan, dilanjutkan dengan analisis, pencatatan, dan pengelolaan data untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep-konsep filsafat Pendidikan dalam konteks Islam.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi dalam pendidikan sama pentingnya seperti napas bagi manusia, itu menjadi kebutuhan yang esensial. Dengan perubahan dunia yang terjadi secara cepat, sistem pendidikan harus mampu beradaptasi dan berubah agar tidak tertinggal. Implementasi inovasi pendidikan adalah langkah untuk meningkatkan kapabilitas dari berbagai aspek pendidikan, termasuk tenaga pendidik, fasilitas dan infrastruktur pendidikan, serta konsep dan sistem dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan. Ini menegaskan bahwa semua komponen yang terlibat dalam pendidikan perlu ditingkatkan agar mencapai semua tujuan yang telah direncanakan secara efektif.

Inovasi pendidikan adalah kunci untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi masa depan yang penuh dengan kompleksitas dan ketidakpastian. Dengan menerapkan metode dan teknologi baru dalam proses pembelajaran, kualitas belajar mengajar dapat ditingkatkan dan mendorong partisipasi aktif peserta didik. Pendidikan yang inovatif akan memupuk budaya dengan membangun kemampuan analitis yang kuat, memupuk kreativitas, dan mendorong inovasi pada siswa, yang merupakan modal penting untuk mencapai kesuksesan di masa mendatang. Karena sistem pendidikan yang maju dan inovatif akan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing bangsa secara internasional.

1. Pengertian Metode Dalam Pendidikan Islam

Metode memiliki artinya jalan atau cara. Maka dapat dijelaskan menjelaskan bahwa istilah metode berarti melakukan sesuatu menurut cara yang tepat. Berdasarkan penjelasan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dan terminologi umum, metode dalam konteks pendidikan Islam dapat dipahami sebagai strategi atau cara yang digunakan oleh pendidik untuk memfasilitasi

pemahaman siswa/murid terhadap pelajaran pendidikan Islam sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam. Metode ini dirancang untuk memandu siswa/murid dalam mencapai target pembelajaran Islam yang sudah ditetapkan, baik dalam lingkungan pendidikan formal maupun informal.

Terdapat salah satu contoh dari empat prinsip dasar metode pendidikan dalam Islam termasuk:

a) Asas Agama

Sebagai prinsip dasar, semua yang terkait dengan Islam harus merujuk kepada Al-Quran, termasuk Metode Pendidikan Islam. Selain itu, pendidik Muslim harus tetap fokus dalam membimbing siswa untuk memahami dan menerapkan ajaran-ajaran Rasulullah, yang terdapat dalam hadits Nabawi. Hal ini penting karena hadits tersebut meliputi aspek perkataan, perbuatan, dan persetujuan beliau.

b) Asas Biologis

Manusia diciptakan Allah SWT dengan fitrah yang bersih dan berpotensi untuk menerima kebaikan. Individu akan mengalami berbagai menyederhanakan langkah-langkah evolusi dari masa bayi sampai usia lanjut dan akhir hayat. Seiring dengan pertumbuhan fisik secara alami, perkembangan dalam hal keilmuan juga akan terjadi.

c) Asas Psikologis

Memahami materi/ pelajaran memerlukan suasana hati/ mood seseorang yang senang dan pikiran yang tenang, sesuaikan agar cocok dengan pemikiran. Kesehatan mental yang stabil seharusnya sejalan dengan kesehatan fisik. Meskipun tubuh dalam keadaan sehat, namun ketidakstabilan mental dapat menghambat pemahaman terhadap materi pelajaran. Begitu juga, penting untuk memperhatikan kondisi emosional baik dari guru maupun murid dalam proses pembelajaran.

d) Asas Sosiologis

Manusia ialah makhluk sosial yang mengidiskasukan bahwa mereka tidak dapat berahan hidup secara mandiri tanpa dukungan dari individu lainnya.

Pembelajaran dalam Islam harus mendorong interaksi social yang positif antara peserta didik dengan guru, teman sebaya, dan masyarakat.

2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran melibatkan interaksi terarah antara guru, murid, dan sumber daya pembelajaran di dalam sebuah lingkungan belajar yang mendorong pengembangan potensi, bakat, kemampuan, kepribadian, kecerdasan, dan moral murid secara aktif, dengan tujuan mencapai target pendidikan. Sedangkan, Metode pembelajaran merujuk pada teknik atau pendekatan yang dimanfaatkan oleh guru untuk mengirimkan materi pelajaran kepada siswa dengan tujuan mencapai sasaran pembelajaran yang telah ditetapkan.

Adapun komponen-komponen pembelajaran yaitu:

- a) Peserta didik : Individu yang mengikuti proses pembelajaran.
- b) Pendidik : Orang yang akan bertanggung jawab memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta didik selama proses pembelajaran.
- c) Materi pembelajaran : Isi atau substansi Pengajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.
- d) Metode pembelajaran : Strategi yang digunakan Mengkomunikasikan materi kepada murid.
- e) Media pembelajaran : Perangkat atau sarana yang dimanfaatkan oleh guru untuk mengkomunikasikan materi pelajaran kepada murid.
- e) Sumber belajar : segala hal yang dapat diakses oleh peserta didik untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan.
- f) Lingkungan belajar : Tempat di mana proses pembelajaran berlangsung.

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendekatan yang lebih umum dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah untuk memupuk keimanan dan ketakwaan yang kokoh kepada Allah SWT, dan juga membentuk akhlak mulia, memperluas ilmu pengetahuan dan

bermanfaat bagi masyarakat. Tujuan pendidikan agama Islam ini tidak hanya digunakan sebagai bekal hidup di dunia ini, akan tetapi juga untuk bekal hidup di akhirat nanti. Dengan tercapainya tujuan ini, diharapkan peserta didik bisa menjadi manusia teladan dan sukses di kehidupan dunia dan setelahnya.

Dari penjelasan tersebut, baik yang bersifat umum maupun spesifik memiliki cakupan yang luas, tujuan utama pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

a) Tujuan Pendidikan Jasmani

Dalam ajaran agama Islam, pendidikan jasmani bertujuan untuk membangun tubuh yang kuat dan sehat agar individu dapat menjalankan ibadah dan kewajiban lainnya dengan baik. Memiliki tubuh yang sehat merupakan salah satu anugrah Allah SWT yang harus di syukuri dan di jaga. Ketika Musa menyampaikan kepada kaumnya perintah dari Allah untuk menyembelih seekor sapi, mereka merespons dengan pertanyaan, merasa seperti ditertawakan. Musa menjawab, menegaskan bahwa ia berlindung kepada Allah dari perilaku yang tidak bijaksana.

b) Tujuan Pendidikan Rohani

Tujuan pokok pendidikan rohani dalam Islam adalah untuk membangun keyakinan dan ketaatan kepada Allah SWT. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan keagamaan seperti sholat, puasa, zakat, haji. Beberapa ayat Al-Qur'an dan hadits menekankan signifikansi pendidikan berdasarkan ajaran Allah: "Individu yang spiritual, seperti yang disebutkan dalam orang-orang yang memiliki keimanan dan amal yang baik, akan diberikan tempat tinggal di surga yang abadi, dan mereka tidak ingin meninggalkannya." (QS. Al-Kahfi:10).

c) Tujuan Pendidikan Akal

Dalam Islam, pendidikan akal bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan intelektual membantu individu untuk memahami dan menerapkan ajaran agama. secara tepat serta mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Memiliki akal cerdas sangatlah membantu

menyelesaikan masalah dan dapat mengambil keputusan yang tepat. Beberapa ayat Al-Quran dan hadits yang menekankan pentingnya pendidikan akal:

"Allah tidak menjadikan suatu musibah atas suatu kaum, melainkan karena perbuatan mereka sendiri, dan Dia memberi mereka kelonggaran." (QS. At-Tagabun: 11).

d) Tujuan Pendidikan Sosial

Tujuan dari pendidikan social dalam Islam adalah untuk membangun individu yang berakhlak mulia dan memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini bisa dilakukan melalui kegiatan social di lingkungan sekitar seperti, membantu orang lain, menjalin silaturahmi, dan menjaga kerukunan dengan tetangga. Ayat Al-Qur'an dan hadis menekankan pentingnya pendidikan sosial dengan mengajak untuk saling membantu dalam kebaikan dan ketaqwaan kepada Allah, serta menegaskan agar tidak ikut serta dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Ayat tersebut mendorong untuk bertakwa kepada Allah karena kesadaran akan keberatan siksaan-Nya.

e) Tujuan Inovasi Pembelajaran

Terjadi banyak modifikasi di berbagai bidang, termasuk pendidikan, dalam era modern. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk beradaptasi dengan situasi ini. Inovasi dalam pembelajaran tidak boleh diabaikan atau dikesampingkan sebagai langkah untuk mempersiapkan diri menghadapi perubahan ini. Untuk menghasilkan generasi yang memiliki prestasi tinggi dan berkualitas, guru sebagai garda terdepan dalam pendidikan harus selalu waspada dan berkomitmen.

Pembelajaran inovatif yang membantu peserta didik mencapai potensi penuh mereka di kelas adalah sudut pandang yang diinginkan. Pembelajaran harus direncanakan dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan zaman, karena tujuannya adalah untuk memaksimalkan hasil belajar siswa. Mengingat bahwa pembelajaran adalah proses yang kompleks, inovasi dalam pembelajaran bertujuan untuk memastikan hasil pembelajaran siswa mencapai puncaknya.

Sebagai contoh, terdapat inovasi dalam metode pembelajaran seperti berikut:

a) Pembelajaran secara online

Saat ini, guru tidak lagi mengalami hambatan dalam menjalankan proses pembelajaran karena telah tersedia beragam aplikasi pendukung untuk pembelajaran online, seperti Google Meet, Zoom Meeting, dan Google Classroom.

b) Memperkuat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran

Peningkatan peran para murid didik di kelas merupakan hal yang penting untuk dipertimbangkan. Hal ini karena peserta didik mungkin kesulitan mempertahankan fokus mereka pada materi pembelajaran. Dengan melibatkan peran aktif peserta didik, guru dapat lebih memahami minat dan preferensi mereka dalam proses belajar.

c) Pembelajaran yang didasarkan pada pengamatan.

Metode pengamatan bisa digunakan dalam pembelajaran dengan mengarahkan perhatian pada lokasi yang akan diamati secara langsung ke dalam materi pengajaran pengajar kepada muridnya. Dengan metode ini, murid mengerti isi pelajaran yang diajarkan akan menjadi lebih gampang.

d) Pembelajaran yang menggunakan permainan sebagai dasarnya.

Salah satu dari teknik yang bisa diadopsi dalam tahapan pembelajaran adalah memanfaatkan permainan yang relevan dengan topik yang akan dibahas disampaikan. Pendekatan ini akan meningkatkan minat peserta didik terhadap pembelajaran yang disampaikan.

Inovasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan relevansi dalam mencapai hasil pendidikan optimal bagi peserta didik, dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia.. Saat menerapkan inovasi pembelajaran, penting bagi guru untuk memperhatikan dengan cermat konten materi yang akan digunakan. Inovasi dalam pembelajaran memungkinkan proses belajar mengajar berjalan secara optimal, lancar, mendukung, dan kreatif, yang Pada akhirnya, ini akan meningkatkan motivasi belajar murid. Dengan

demikian, tujuan pembelajaran dapat tercapai, sehingga prestasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan.

4. Inovasi Metode Pembelajaran Agama Islam

Inovasi memiliki signifikansi. Ini memiliki dampak yang signifikan bagi para pengajar Pendidikan Agama Islam (PAI), dan perhatian terhadap arah pendidikan PAI tidak boleh diabaikan, terutama dalam konteks inovasi pendidikan. Perubahan zaman ini memiliki dampak yang mencolok pada nilai-nilai dan gaya hidup masyarakat, termasuk dalam hal hubungan interpersonal dan komunikasi. Kelemahan minat dalam memahami agama dapat disebabkan oleh arus nilai yang cenderung memengaruhi orientasi hidup menuju materialisme dan pragmatisme. Oleh karena itu, inovasi dalam pendidikan PAI menjadi sangat penting dan tidak boleh diabaikan.

Ada kemungkinan bahwa situasinya bisa berbalik. Sebelum memperdalam pemahaman agama, siswa mungkin telah terpengaruh oleh buruk yang beragam dari perkembangan zaman, kemajuan ilmu pengetahuan, dan teknologi. Motivasi utama umat Islam untuk mempelajari Islam secara mendalam biasanya berasal dari guru agama mereka. Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan strategi, metode, dan teknik pengajaran dengan tekun dan berkelanjutan. Mengacu pada inovasi-inovasi dalam pendidikan agama, arahan yang tepat sangat dibutuhkan.

Hal yang sangat memudahkan Proses pembelajaran yang menguntungkan baik untuk pengajar maupun murid., misalnya:

- a) Pendidikan Tajwid didasarkan pada ajaran Al-Quran yang telah diperingatkan sesuai dengan aturan-aturan Tajwid.
- b) Mempelajari Al-Quran dengan kemudahan yang dipahami melalui bacaan yang terdapat dalam CD.
- c) Al-Quran terjemah dan Tafsir dengan mudah diselesaikan dengan computer.

- d) Kamus bernyanyi (umumnya bahasa Arab) bisa di buka diponsel dan cara mengucapkan kata asing yang bisa diperdengarkan.

Suasana kelas akan lebih hidup tentunya apabila referensi ataupun sumber belajar dimanfaatkan dengan sabik-baiknya, karena itu, hal tersebut menjadi salah satu faktor menarik bagi para murid. Namun, terkadang, kesempatan semacam itu tidak dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang positif. Meskipun kemudahan akses saat ini dalam mengakses hukum Islam ada, itu tidak datang tanpa tantangan. Oleh karena itu, dalam mempertimbangkan hal ini, penting bagi guru PAI untuk menetapkan pedoman standar yang dapat dijadikan pedoman, sehingga mereka memiliki titik acuan yang kuat.

o Guru Peran Sentral PAI

Peran guru Pendidikan Agama Islam bisa dibilang sentral, terutama dalam hal pembentukan karakter peserta didik. Ini karena guru PAI tidak hanya mengejar tentang ilmu agama Islam, tetapi juga untuk membentuk pribadi muslim yang lebih baik. Ajaran-ajaran para guru Islam bisa sangat berbeda - beda, terutama dalam hal membentuk karakter para muridnya. Dan juga terutama dalam hal pembentukan karakter muridnya . Sebab itu para pendiri PAI tidak hanya mengajarkan tentang ilmu ke Islaman namun juga bagaimana menjadi individu muslim yang lebih bermoral. Pengajaran agama di sekolah melibatkan guru yang bertindak sebagai guru tokoh utama. Bahan bahan pengikat adalah sebuah buku. Apalagi penjelasan lisan dari guru lebih berwibawa. Inovasi pendidikan PAI diharapkan dilakukan secara menyeluruh.

Harapannya, inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menjangkau inti materi. Pengenalan materi bisa lebih mendalam, namun tetap berfokus pada pokok-pokok yang terbatas. Sebagai contoh, kita bisa dengan mudah menemukan sumber ayat-ayat Al-Quran tentang kejujuran karena dukungan teknologi informasi. Contoh lainnya, guru bisa memperkaya

pemahaman siswa dengan referensi tafsir. Ini akan menjadi awal yang bagus jika siswa di madrasah diperkenalkan sejak dini dengan kamus untuk mencari ayat dalam Al-Qur'an, kosakata Al-Qur'an, tafsir standar yang sudah sebagian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, buku kumpulan cerita dalam Al-Qur'an, dan sebagainya. Pengenalan awal ini penting dan akan menjadi bekal yang baik bagi siswa untuk pengembangan lebih lanjut. Berinovasi dapat dilakukan dalam pilihan metode dan teknik pengajaran.

Diantara beragam cara dan pendekatan, ada beberapa hal mendasar yang penting agar dapat menjelaskan topik selengkap dan selengkap mungkin. Cobalah untuk menjawab pertanyaan dasar sebanyak mungkin. Penjelasan ini diharapkan dapat meresap di kalangan pelajar. Tumbuh kesadaran dalam dirinya akan nilai dan norma agama yang harus dianut. Misalnya, cerita dalam Alkitab mengandung pesan moral yang kuat. Menangkap dan memprosesnya sebanyak mungkin akan memandu tindakan Anda. Metode dan teknik pengajaran bertujuan untuk memahami bahwa siswa dapat mendemonstrasikannya secara lisan dan dalam bentuk tulisan. Pendekatan tanya jawab terbukti efisien dalam mengkomunikasikan dan mengevaluasi pemahaman tersebut.

Metode dan teknik dirancang agar siswa dapat lebih mengembangkan pengetahuan yang telah mereka peroleh. Siswa dapat melakukan pengembangan ini lebih lanjut, misalnya dengan memperluas contoh yang diberikan. Ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas siswa. Metode dan teknik juga dirancang untuk membantu siswa menunjukkan keterampilan mereka. Dalam konteks pendidikan agama, keahlian membaca Al-Quran dengan tepat sangatlah vital. Kebiasaan berdoa, termasuk mengucapkan doa, juga harus ditunjukkan. Kebiasaan memberikan tausiyah sangat penting, begitu pula dengan berlatih merangkum pesan-pesan moral dan spiritual dalam kalimat-kalimat pendek. Sebagai perbandingan, pendidikan bahasa asing sangat sistematis dan maju secara teknis. Penggunaan lagu, permainan, cerita pendek, dan metode lainnya dapat digunakan untuk mencapai hasil yang sangat efektif

Dalam pembelajaran PAI, banyak siswa menghafal Asmaul Husna karena madrasah Diniyah Takmiriyah menggunakan media nyanyian. Kitab-kitab Barzanji memiliki irama yang menarik, sehingga sebagian umat Islam menghafalnya. Tentu saja, metode pembelajaran PAI yang inovatif dapat diperluas lebih lanjut sesuai dengan karakteristik individu. Kunci utama dari inovasi terletak pada guru PAI. Landasan utamanya adalah pemahaman yang kuat terhadap materi. Selain itu, diharapkan guru untuk lebih menyempurnakan keterampilannya dalam bentuk aktivitas menulis dan ekspresi kreatif.

5. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Proses belajar merupakan suatu hal yang rumit, sehingga tiap individu memiliki pendekatan belajar yang unik. Belajar juga merupakan tindakan aktif yang melibatkan motivasi dan bimbingan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Meskipun seseorang memiliki semangat yang sama dalam belajar, hasilnya dapat sangat beragam karena dipengaruhi oleh berbagai faktor. Slameto mengungkapkan bahwa variabel-variabel yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran bisa diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yakni faktor internal dan faktor eksternal.

a) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam individu siswa itu sendiri. Jenis faktor internal yang bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut terdiri dari:

1) Bakat dan minat siswa.

Seorang murid akan menjadi lebih termotivasi untuk belajar topik yang diminatinya. Contohnya, siswa sangat menyukai tembang Macapat maka dia akan bersemangat untuk mengikuti pelajaran Bahasa Jawa sehingga nilai pelajaran Bahasa Jawanya akan lebih unggul di bandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya yang kurang diminati.

2) Kondisi fisiologis atau fisik.

Contohnya, seorang siswa sering bermain handphone dan menulis diruang yang gelap sehingga matanya sekarang menjadi minus, hal ini menjadi hambatan yang membuatnya sekarang menjadi sulit untuk melakukan bacaan dari jarak jauh.

3) Kecenderungan untuk mengasah kemampuan pembelajaran.

Siswa yang senang membaca dan memiliki minat belajar yang kuat tentu akan mencapai pencapaian akademis yang lebih baik.

4) Tingkat kecerdasan atau kecerdasan kognitif

Murid yang memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi akan menemukan lebih sederhana untuk mengikuti pelajaran di sekolah.

5) Gaya belajar.

Cara belajar siswa dalam menerima dan memproses informasi, seperti cara belajar visual, auditori, atau kinestetik.

6) Semangat dalam proses pembelajaran

Murid yang memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi akan lebih cenderung mencapai prestasi lebih baik karena mereka akan lebih terdorong dan ambisius untuk mempelajari semua isi pelajaran yang telah diberikan oleh guru.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan aspek yang berasal sesuatu yang berada di luar individu siswa. Jenis faktor eksternal yang bisa mempengaruhi pencapaian akademik siswa tersebut terdiri dari:

1) Lingkungan keluarga

Dukungan dan dorongan keluarga terhadap siswa dalam belajar, seperti menyediakan tempat belajar yang nyaman, menyediakan buku dan alat tulis yang memadai, dan membantu siswa dalam belajar.

2) Lingkungan Sekolah

Kualitas pendidikan di sekolah, seperti metode mengajar yang digunakan oleh guru, Fasilitas dan infrastruktur yang ada di sekolah, serta interaksi antara guru dan murid.

3) Lingkungan masyarakat

Pengaruh sosial dan budaya di lingkungan masyarakat yang dapat mendorong atau menghambat siswa dalam belajar.

4) Kondisi ekonomi

Kemampuan ekonomi keluarga untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa, seperti membeli buku dan alat tulis, mengikuti les tambahan, dan lain sebagainya.

Dari penjelasan tersebut, bahwa prestasi belajar merupakan hasil pembelajaran yang dipengaruhi oleh sejumlah faktor, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar individu. Untuk mencapai prestasi belajar yang optimal, individu perlu memperhatikan dan mengoptimalkan faktor-faktor tersebut. Disamping faktor-faktor tersebut, masih ada banyak hal lain yang bisa memengaruhi pencapaian dalam belajar, seperti ketersediaan guru yang berkualitas, akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi, dan kebijakan pemerintah tentang pendidikan.

Berikut adalah beberapa cara untuk meningkatkan prestasi belajar:

- 5) Meningkatkan motivasi belajar : Temukan tujuan belajar yang jelas dan buatlah rencana belajar realistis.
- 6) Meningkatkan minat belajar : Pelajari materi pelajaran dengan cara yang menarik dan menyenangkan.
- 7) Meningkatkan kemampuan belajar : Gunakan berbagai metode belajar yang efektif dan sesuai dengan gaya belajar Anda.
- 8) Memperbaiki kebiasaan belajar : Ciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan hindari gangguan saat belajar.
- 9) Menjaga kesehatan fisik dan mental : Konsumsi nutrisi yang baik, istirahat yang memadai, dan latihan fisik secara teratur.
- 10) Menjalin hubungan positif dengan guru dan rekan sebaya : Mintalah bantuan dari guru dan teman jika Anda mengalami kesulitan dalam belajar.

6. Peran Guru PAI Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar

Peran merupakan seorang yang memegang bagian yang utama. Peran seorang guru terlibat dalam serangkaian langkah yang terkait satu sama lain yang dilakukan dalam situasi tertentu, yang berkaitan dengan kemajuan perkembangan siswa. Ini merupakan salah satu tujuan utama pendidikan. Menurut *Purwaningsih* dan *Muliyandari*, peran guru yang paling penting dalam proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran secara berkesinambungan.

Menurut pandangan dari teori Barat, guru dalam konteks pendidikan Islam memiliki tanggung jawab untuk memperluas dan mengoptimalkan semua kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu murid. Menurut pendapat *Sa'diyah* dalam pandangan *Muhammad Athiyah Al-Abrasyi*, seorang guru harus memiliki tujuh ciri sebagai berikut: Pertama, memiliki sikap zuhud. Kedua, memiliki sopan santun dan akhlak yang baik. Ketiga, jujur dalam menjalankan profesi anda. Keempat, bersikap toleran terhadap semua orang. Kelima, anda harus bisa memantapkan diri sebelum menjadi seorang guru. Keenam, mengetahui karakteristik masing-masing siswa. Ketujuh, mampu memperoleh ilmu yang dapat diajarkan atau diwariskan.

Berikut beberapa peran guru agama yang dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar siswa:

- a) Guru pendidikan agama Islam sebagai pendidik dan pengajar
Guru menyampaikan materi pelajaran agama secara jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh murid. Menyampaikan materi dilakukan melalui beragam metode dan media proses belajar yang inovatif dan kreatif, dan juga memberikan kesempatan kepada murid untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Dan yang terakhir tidak lupa untuk melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran secara berkala dan objektif.
- c) Guru pendidikan agama Islam sebagai teladan
Guru harus menunjukkan perbuatan yang baik dan terpuji kepada siswanya, karena hal tersebut akan menjadi contoh bagi siswa dalam menjalankan nilai-nilai agama dan moral. Di samping hal tersebut membangun Keterkaitan yang positif dan seimbang antara guru dan siswa juga tidak kalah penting, sebab

siswa akan menjadi lebih senang dan nyaman. Contoh lain, guru menyampaikan materi dengan menggunakan teknik eksperimen agar siswa tidak mudah bosan dan untuk membuat lingkungan pembelajaran yang nyaman dan menarik.

d) Guru pendidikan agama Islam sebagai penasehat

Setiap guru perlu memiliki pemahaman tentang psikologi individu dan kesejahteraan mental. setiap siswa. Karena tiap murid memiliki pemikiran maupun masalah yang berbeda-beda. Ada juga siswa lebih terbuka kepada gurunya daripada dengan orang tuanya, maka dari itu setiap guru juga harus siap memberikan dorongan dan semangat kepada siswanya. Guru juga tidak boleh Merasa jenuh untuk terus memberikan panduan dan petunjuk kepada murid dalam belajar agama dan moral, karena anak-anak masih banyak yang berpikir labil dan mudah terjerumus pada pergaulan bebas. Dan yang terakhir guru selalu memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya dan juga membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar.

e) Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter dan nilai-nilai.

Setiap pendidik pasti selalu menanamkan nilai-nilai karakter yang positif kepada siswa, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin dan kerja sama. Dan membantu siswa dalam mengembangkan kepribadian yang positif dan berakhlak mulia untuk Generasi muda yang berkontribusi positif bagi kemajuan bangsa dan negara.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Dari diskusi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kinerja pembelajaran mengandung dari dua kata, yaitu kinerja dan pembelajaran. Kinerja belajar adalah kemampuan aktual yang bisa diukur melalui Pengetahuan, sikap, dan keterampilan berkembang melalui interaksi aktif antara pelajar dan materi pembelajaran dalam proses pendidikan untuk mencapai tujuan belajar. Faktor-

faktor internal dan eksternal memengaruhi keberhasilan belajar, dan di samping itu, ada faktor tambahan yaitu kesempatan belajar.

Peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan pencapaian akademis siswa merupakan tokoh utama. Guru hendaknya memberikan contoh pembelajaran yang baik kepada semua siswa dan membiarkan siswa dibimbing oleh pembelajaran yang baik. Guru PAI juga harus memiliki sikap inklusif agar dapat menjadi teladan dan idola bagi semua orang di lingkungan sekolah. Guru agama Islam harus mempunyai kesempatan untuk memilih perilaku-perilaku positif dalam pekerjaannya sehingga dapat menjadi teladan dan otoritas bagi seluruh siswa di sekolah. Tidak hanya guru, orang tua juga menjadi berperan sangat penting dalam memotivasi anak untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Memang benar bahwa hasil belajar pada setiap murid bervariasi, ada yang mencapai tingkat, ada yang memiliki tingkat yang tinggi, ada yang memiliki tingkat yang sedang, dan ada yang memiliki tingkat yang rendah. Oleh sebab itu, guru di sekolah perlu menggunakan cara pembelajaran yang inovatif guna meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa secara bersamaan dan berkelanjutan. Bisa anda gunakan dalam memahami konsep itu adalah dengan melihatnya dari sudut pandang yang berbeda dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran PAI ialah menciptakan suasana yang nyaman. Ini dilakukan dengan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar merupakan suatu hal yang sangat penting dan mengadopsi metode serta variasi pengajaran yang inovatif sesuai dengan jenis pembelajaran.

Selain itu terdapat hambatan keberhasilan pembelajaran dan upaya peningkatan keberhasilan pembelajaran. Prestasi belajar siswa dapat meningkat secara signifikan apabila mereka memperoleh dukungan dan bimbingan yang memadai, guru memahami apa yang diajarkan, memanfaatkan fasilitas yang tersedia dengan baik, dan orang tua tetap memberikan motivasi.

2. SARAN

Berikut adalah beberapa saran singkat untuk inovasi dalam pengembangan metode pendidikan Islam guna meningkatkan prestasi belajar siswa:

- a) Gunakan platform e-learning dan multimedia interaktif untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah diakses.
- b) Fasilitasi diskusi kelompok, debat, dan pengajaran oleh sesama siswa untuk meningkatkan keterampilan analitis dan berbicara di depan umum.
- c) Integrasikan nilai-nilai Islam dalam semua mata pelajaran dan fokus pada pengembangan karakter siswa secara holistik.
- d) Buat rencana belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa, serta gunakan metode pengajaran yang bervariasi.
- e) Adakan kunjungan lapangan, lokakarya, dan seminar untuk memberikan pengalaman belajar langsung.

Inovasi-inovasi ini dapat membuat pendidikan Islam lebih menarik, relevan, dan efektif, sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahrul. (2020). *Esensi Metode Pendidikan: Perspektif Filsafat Pendidikan Islam*, Serdang: STAI As-Sunnah.
- Ya'kub. Rama, Bahaking. dan Natsir, Muhammad. (2023). *Filsafat Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Makassar: UM Makassar.
- Winda, Ayu. Natalia, Dina. dan Hasanah, Nurul. (2020). *Metode Pembelajaran Ditinjau Dari Filsafat Pendidikan Islam*, Riau: Universitas Islam Riau.
- Sugiono. Khojir. (2021). *Materi Alat Dan Metode Pembelajaran Dalam Sistem Islam Di Era Digital*, Samarinda: UIN Sultan Aji.
- Ilham, Dodi. (2020). *Persoalan-Persoalan Pendidikan Dalam Kajian Filsafat Pendidikan Islam*, Palopo: IAIN Palopo.
- Nur, Agus. (2020). *Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Quran*, Jakarta: Institute PTIQ Jakarta.
- Syahid, Nur. (2020). *Metode Pengembangan Pendidikan Islam*, Sidoarjo: IAI Al-Khoziny Buduran Sidoarjo.
- Bararah, Isnawardatul. (2022). *Inovasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Aceh: UIN Ar-Rairy Banda Aceh.
- Salsabila, Azza dan Puspitasari. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*, Tangerang: STIT Palapa Nusantara.
- Handayani, Putri. (2022). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik*, Padang: UM Sumatra Barat.
- Oktaviana. (2019). *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah*, Palembang: UM Palembang.
- Sukri, Ahmad. (2018). *Metode Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam*, Medan: STAI Sumatra Medan.
- Bariah, Khoirul. Indriani, Ririn. dan Khairiah, Wapiatul. (2023). *Hakikat Metode Pendidikan Islam Dalam Presefektif Filsafat Pendidikan Islam*, Medan: UIN Sumatra Utara.
- Ali, Muhammad. Lestari. dan Dwi. (2022). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik*, Surakarta: UM Surakarta.
- Hanum. Azizah. (2020). *Filsafat Pendidikan Islam*, Medan: Cv. Scientific Corner Publishing.
- Rafliyanto, Muhammad. Muklis, Fahrudin. (2023). *Pengembangan Inovasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Lemabaga Pendidikan Formal*, Malang: UM Malang.

Judul : *Inovasi Dalam Pengembangan Metode Pendidikan Islam Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*

- Nur, Muhammad. Syaifullah. dan Fachrudin, Wiwin. (2022). *Inovasi Pendidikan Agama Islam*, Pasuruan: Universitas Yudharta.
- Putra, Roni. Murhaya, Sri. dan Zaitun. (2023). *Model Inovasi Pengembangan Sumber Bahan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Riau: UIN Sultan Syarif Kasim.
- Chairudin, Muchamad. (2023). *Inovasi Dalam Pendidikan Islam*, Gresik: Universitas Qomaruddin.
- Qomarudin. (2020). *Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam Melalui Program Unggulan*, Malang: STAI Ma'had Aly Al-Hikam.
- Angelia, Inge. Raid, Naufal. dan Ikranova, Donna. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik*, Sumatra Barat: STIK Syedza Saintika.
- Elliya, Siti. (2021). *Inovasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Motivasi Belajar*, Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Nur, Syamsiah. (2019). *Inovasi Pembelajaran*, Aceh: STAI Al-Hilal.
- Ronaldo, Steven. (2020). *Kriteria Metode Pembelajaran Yang Baik Dan Efektif*, Merauke: STK St. Yakobus.